

ABSTRAK

Dini Zakiyah Zaen Nursyifa, 1162020059, 2020: Pengaruh *Religious Culture* terhadap Pembentukan Kepribadian Peserta Didik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis mengenai kondisi degradasi moral generasi bangsa Indonesia serta kepribadian yang sedang terjadi di era 4.0 ini juga didukung oleh hasil observasi penulis pada peserta didik kelas IX SMPN 2 Cileunyi berkenaan dengan kepribadiannya. Penerapan *religious culture* yang cukup vital namun kepribadian siswa yang tetap beragam di sekolah tersebut menjadi salah satu permasalahan yang cukup menarik untuk penulis teliti.

Tujuan penelitian ini yaitu dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana realitas penerapan *religious culture* dalam pembentukan kepribadian peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas bahwa salah satu faktor pembentuk kepribadian peserta didik yang akan menjadi generasi penerus bangsa Indonesia adalah lingkungan sekolah.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu jika semakin tinggi penerapan *religious culture* di sekolah tersebut, maka tingkat pembentukan kepribadian peserta didik akan semakin baik. Begitupun sebaliknya, apabila penerapan *religious culture* di sekolah tersebut rendah, maka tingkat pembentukan kepribadian peserta didik pun akan semakin rendah.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan random *sampling* 60 peserta didik kelas IX SMPN 2 Cileunyi. Adapun teknik pengumpulan data, dilaksanakan melalui observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *religious culture* dengan kepribadian peserta didik ini berkorelasi sedang, dengan koefisien korelasi 0,57 (yang tergolong pada kategori sedang). Adapun hasil uji pengaruh, hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $5,41 < 55,1$. Begitupun koefisien determinasi sebesar 18% menunjukkan bahwa terdapat pengaruh walaupun dalam tingkatan rendah, hal ini menandakan bahwa masih terdapat 82% faktor lain yang dapat mempengaruhi terbentuknya kepribadian peserta didik.